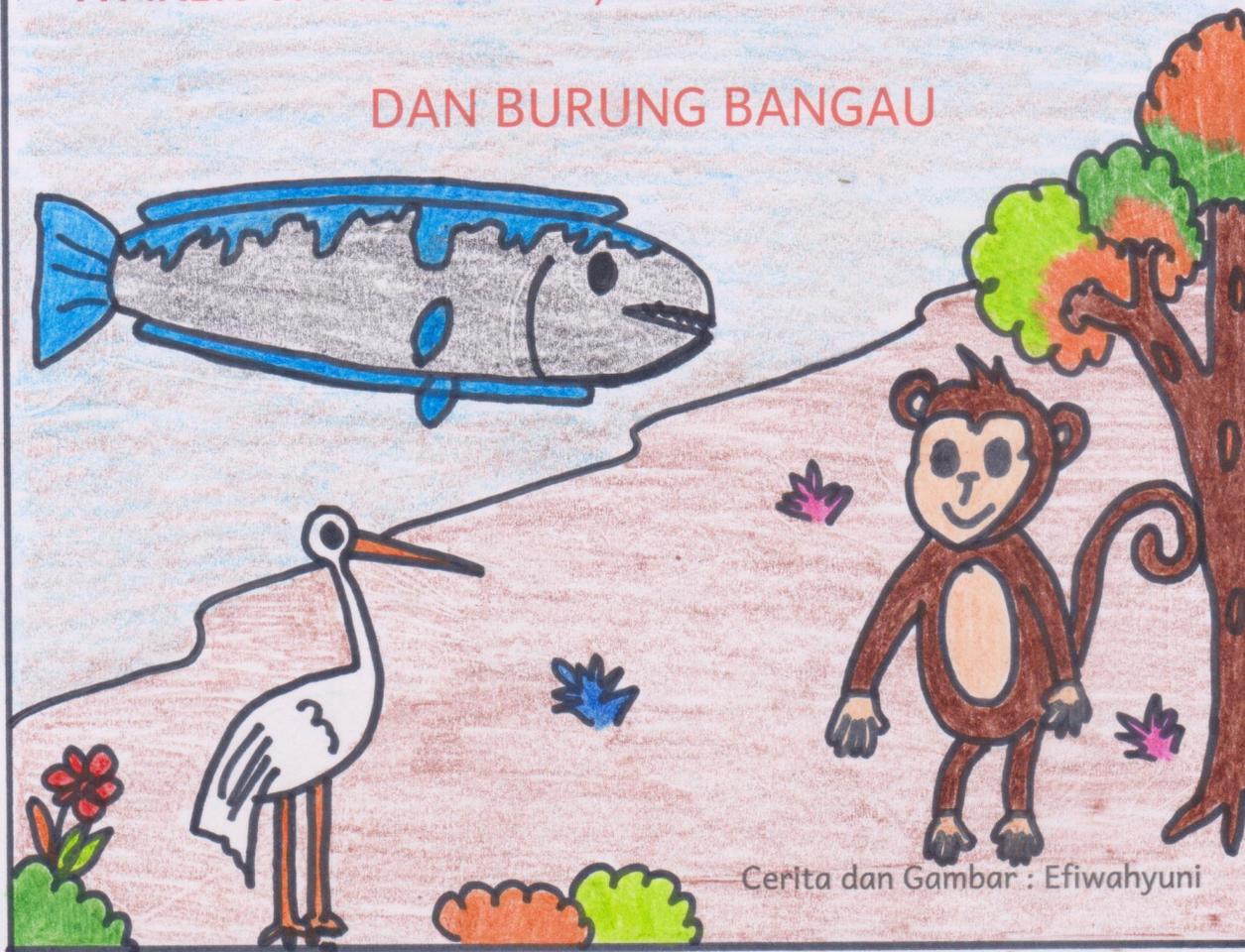


BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK ANAK JENJANG MEMBACA DINI

WARIK YANG NAKAL, IKAN TAUMAN RAKSASA
DAN BURUNG BANGAU



BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK ANAK JENJANG MEMBACA DINI

**WARIK YANG NAKAL, IKAN TAUMAN RAKSASA
DAN BURUNG BANGAU**

Cerita dan Gambar : Efiwahyuni

Warik yang Nakal

Penulis: Efiwahyuni

ISBN:

Ilustrator: Efiwahyuni

Penyunting: Tjak Basori

Desain sampul: Efiwahyuni

Cetakan 1, November 2019

Hal 20 hlm + v : 21 cm x 21 cm

Diterbitkan oleh :

Balai Bahasa Kalimantan Tengah

Jalan Tingang Km 3,5, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111

Telepon/Faksimile (0536) 3244116, 324417

Laman: <http://www.balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id>;

Posel: balaibahasa.kalteng@kemdikbud.go.id

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA KALIMANTAN TENGAH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, atas rahmat dan rida-Nya, Balai Bahasa Kalimantan Tengah dapat menerbitkan buku bacaan tingkat pramembaca ini.

Buku ini merupakan karya para penulis Kalimantan Tengah yang mengikuti kegiatan Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Tingkat Pramembaca Tahun 2019. Dua puluh tujuh naskah terkumpul dari empat puluh peserta bimbingan tersebut, namun Balai Bahasa hanya memiliki kemampuan untuk menerbitkan enam di antaranya.

Keenam buku ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memicu para penulis Kalimantan Tengah untuk aktif dan kreatif menulis. Hal ini perlu terus digalakkan mengingat terbatasnya karya-karya yang menceritakan Kalimantan Tengah. Kalimantan Tengah yang kaya budaya mesti diberitakan dan diceritakan.

Selanjutnya, penerbitan buku ini merupakan salah satu unjuk kerja Balai Bahasa Kalimantan Tengah dalam menggelorakan gerakan literasi dasar di Kalimantan Tengah. Kehadiran buku-buku cerita ini diharapkan dapat mengisi kekosongan sumber-sumber bacaan bermutu yang layak untuk anak.

Untuk itu, Balai Bahasa Kalimantan Tengah mengucapkan terima kasih yang tulus pada para penulis. Jerih payahnya dalam mewujudkan buku ini patut diapresiasi.

Semoga penerbitan buku ini dapat menambah khazanah bacaan yang bermutu di Kalimantan Tengah.

Amin.

Selamat membaca.

Kepala Balai Bahasa,

Drs. I Wayan Tama, M.Hum.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya lah penulis dapat menyelesaikan buku cerita bergambar untuk anak jenjang membaca dini yang berjudul **“Warik yang Nakal, Ikan Tauman Raksasa dan Burung Bangau.”**

Melalui buku cerita bergambar ini penulis ingin menunjukkan bahwa manusia tidak ada yang sempurna, semua pasti pernah melakukan kesalahan. Jika ada seseorang yang melakukan kesalahan terhadap kita, menyesali perbuatannya dan meminta maaf kepada kita maka sepatutnyalah kita memaafkan kesalahannya.

Buku cerita bergambar ini mengajarkan anak untuk bisa menyesali perbuatannya jika ia melakukan kesalahan. Buku cerita bergambar ini juga mengajarkan anak untuk bisa memaafkan siapa saja yang melakukan kesalahan terhadapnya. Penulis menghadirkan karakter Warik, Burung Bangau dan Ikan Tauman yang merupakan binatang yang ada di Kalimantan Tengah dengan harapan anak dapat mengenal dan menyukai binatang-binatang tersebut.

Selamat membaca,

Buntok, Juli 2019



Danau Ganting berada di desa Ganting Kabupaten Barito Selatan.
Di danau itu hidup seekor Warik, Ikan Tauman, dan Burung Bangau.



Suatu hari Warik mengajak Burung Bangau mencari kutu.



“Aku yang duluan nyari kutu kamu ya,” kata Warik pada Burung Bangau.

“Bertenggerlah kamu di atas batang,” kata Warik lagi.



Warik mencari kutu sambil dimakannya kutu Burung Bangau.



Karena merasa nyaman, Burung Bangau tertidur.

Melihat Burung Bangau tertidur, muncullah niat nakal Warik.



Dia mencabut semua bulu-bulu Burung Bangau sambil tertawa.

Burung Bangau tertidur sangat pulas dia tidak tau apa yang terjadi.

Burung Bangau terbangun. Ia mengepakkan sayapnya hendak terbang.



Alangkah kagetnya Burung Bangau melihat bulu-bulunya habis.

“Huuuaaa...hhuuaaaa...pasti Warik yang mencabut bulu-buluku.”

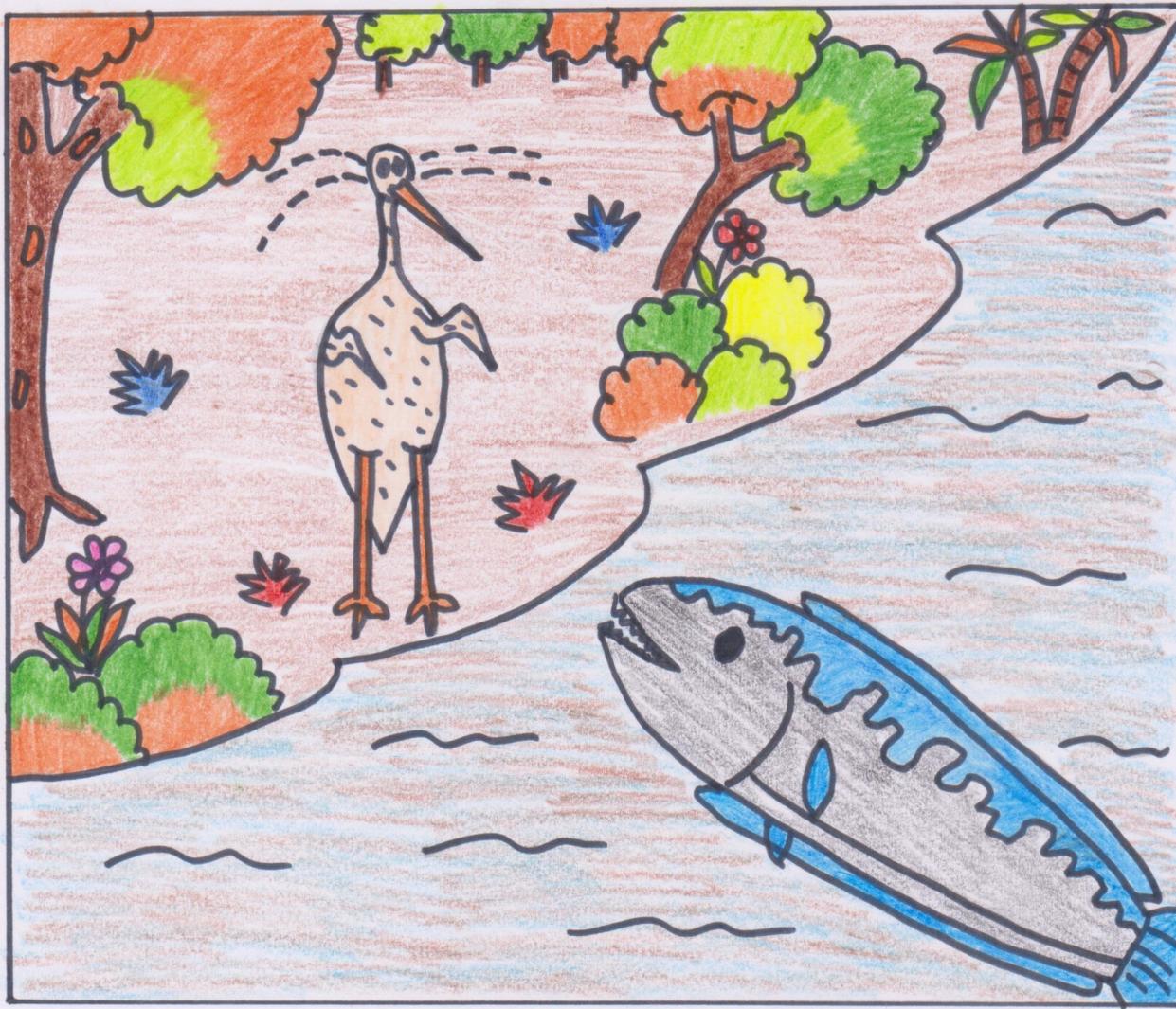
“Dasar Warik nakal !,” kata Burung Bangau sambil terisak-isak.



Mendengar tangisan nyaring, datanglah Ikan Tauman raksasa.

“Kenapa kau menangis?,” tanya Ikan Tauman pada Burung Bangau.

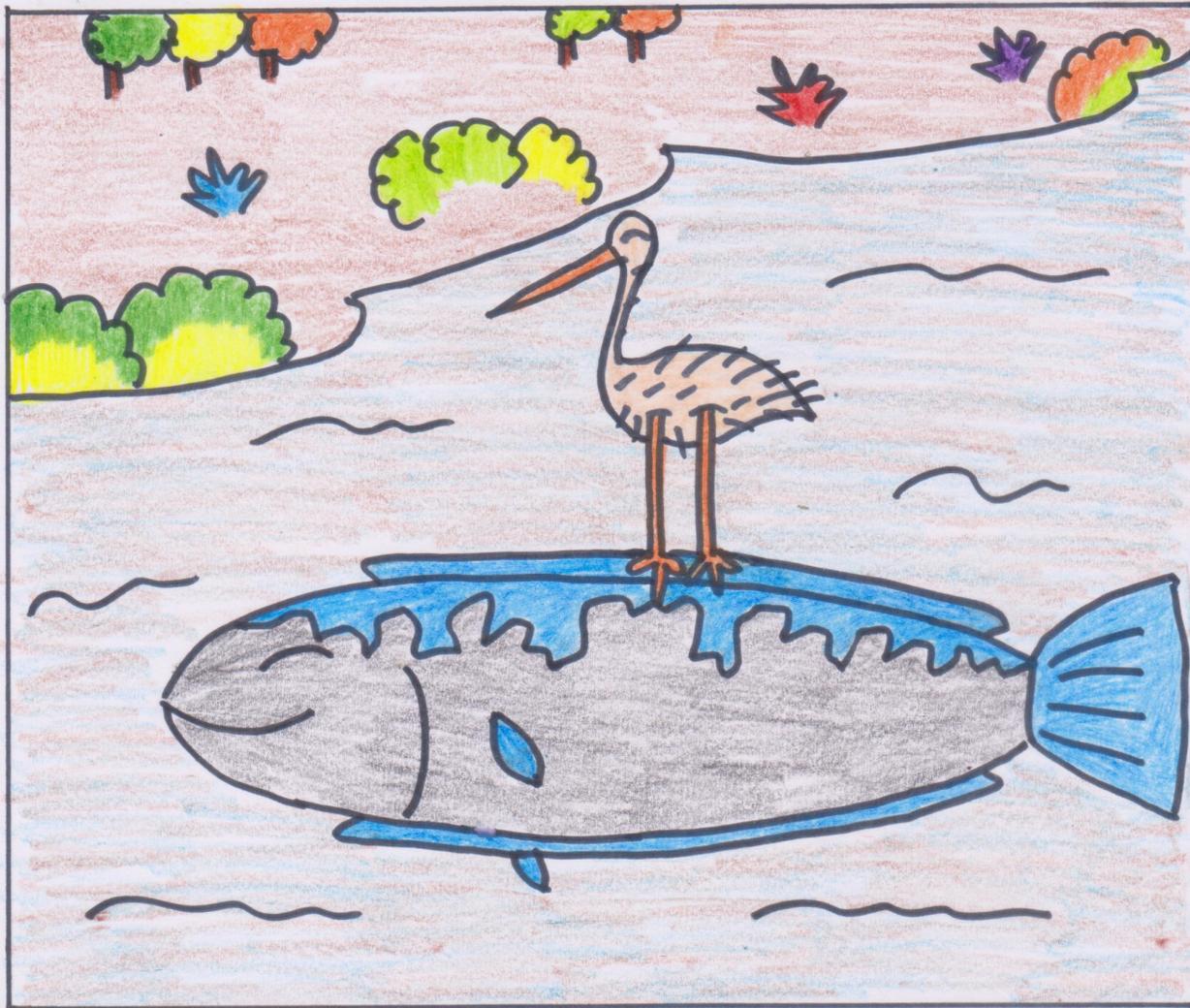
“Lihatlah bulu-buluku habis dicabut oleh Warik,” kata Burung Bangau.



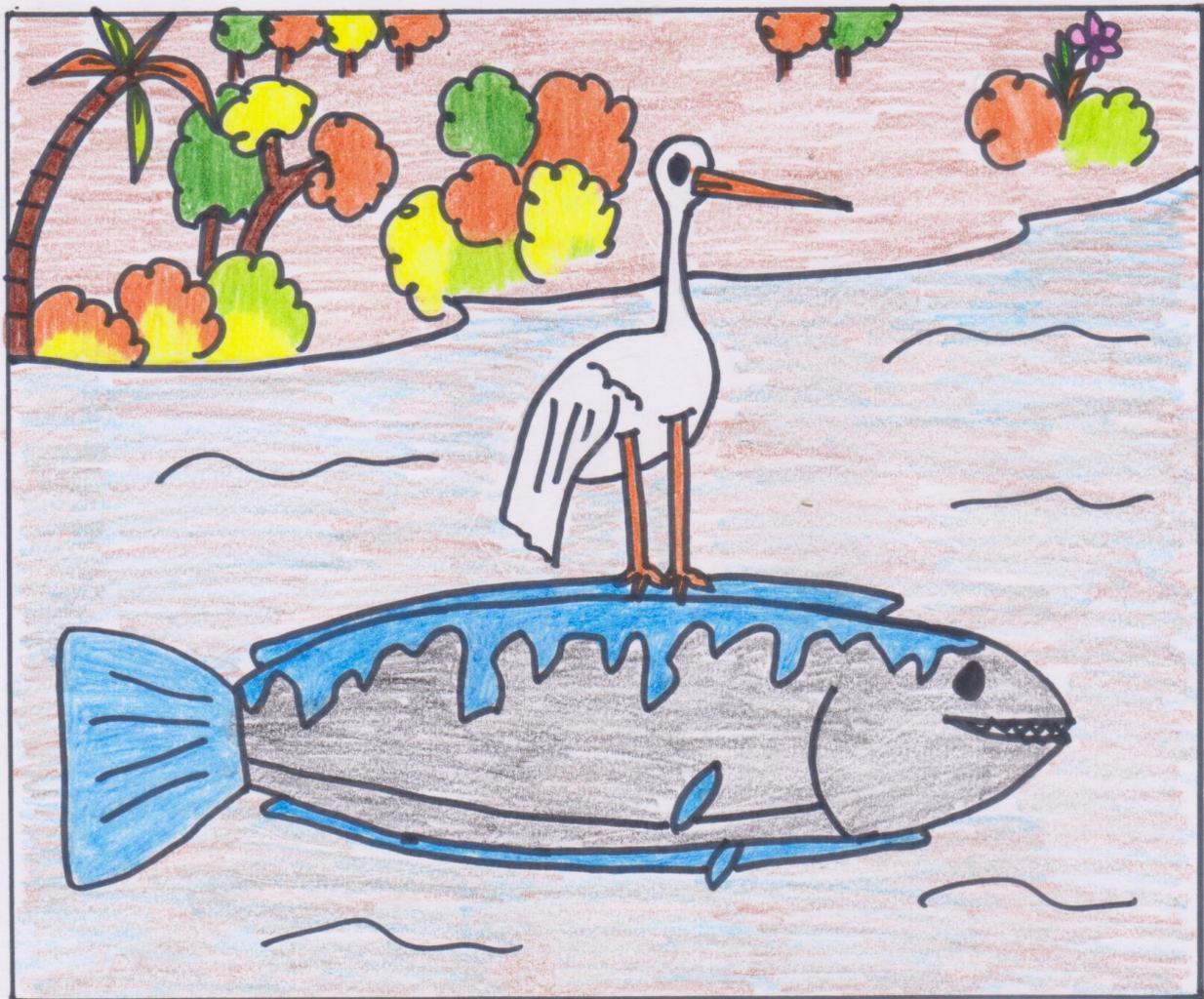
“Tolong aku Ikan Tauman, aku tidak bisa terbang,” kata Burung Bangau.

“Tenang saja, nanti kita balas perbuatannya, naiklah ke punggungku.”

“Aku akan membawamu ke mana saja sampai bulumu tumbuh lagi.”



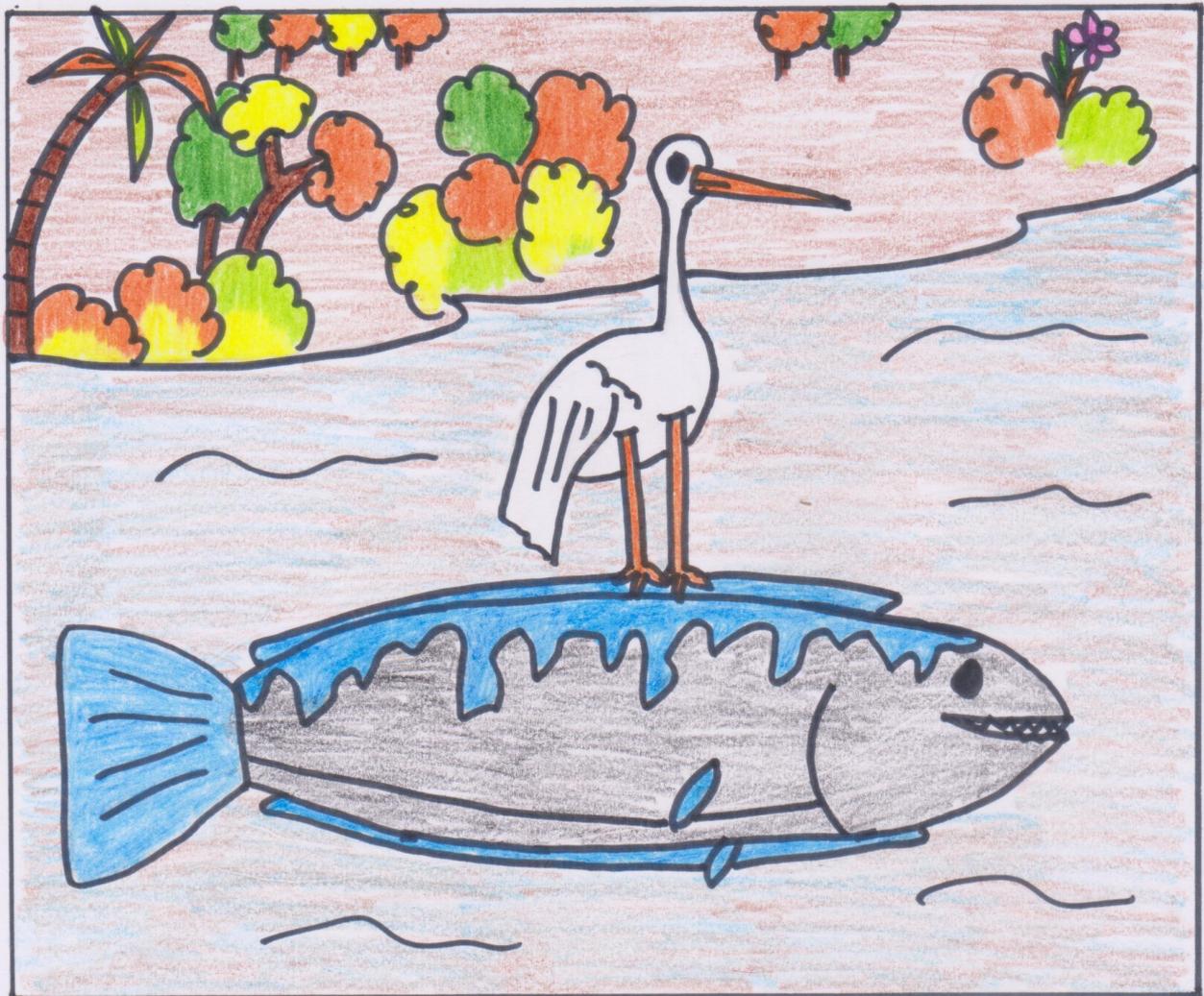
Setelah sebulan lebih, bulu Burung Bangau pun mulai tumbuh.
Tapi Burung Bangau tidak segera meninggalkan Ikan Tauman.
Mereka berencana ingin balas dendam kepada Warik.



“Aku akan bernyanyi, aku yakin Warik suka dengan laguku.”

“Warik juga pasti akan naik ke punggungku,”

“Jika Warik naik ke punggungku, kau boleh terbang,” kata Ikan Tauman.



“Aku akan bernyanyi, aku yakin Warik suka dengan laguku.”

“Warik juga pasti akan naik ke punggungku,”

“Jika Warik naik ke punggungku, kau boleh terbang,” kata Ikan Tauman.



Dan Ikan Tauman pun mulai bernyanyi.

“Tungtung Sagununtung, Tungtung Sagunantang”

“Baik-baik ikam burung takut katinggalan batang”



Lagu ini terus dinyanyikan oleh Ikan Tauman.

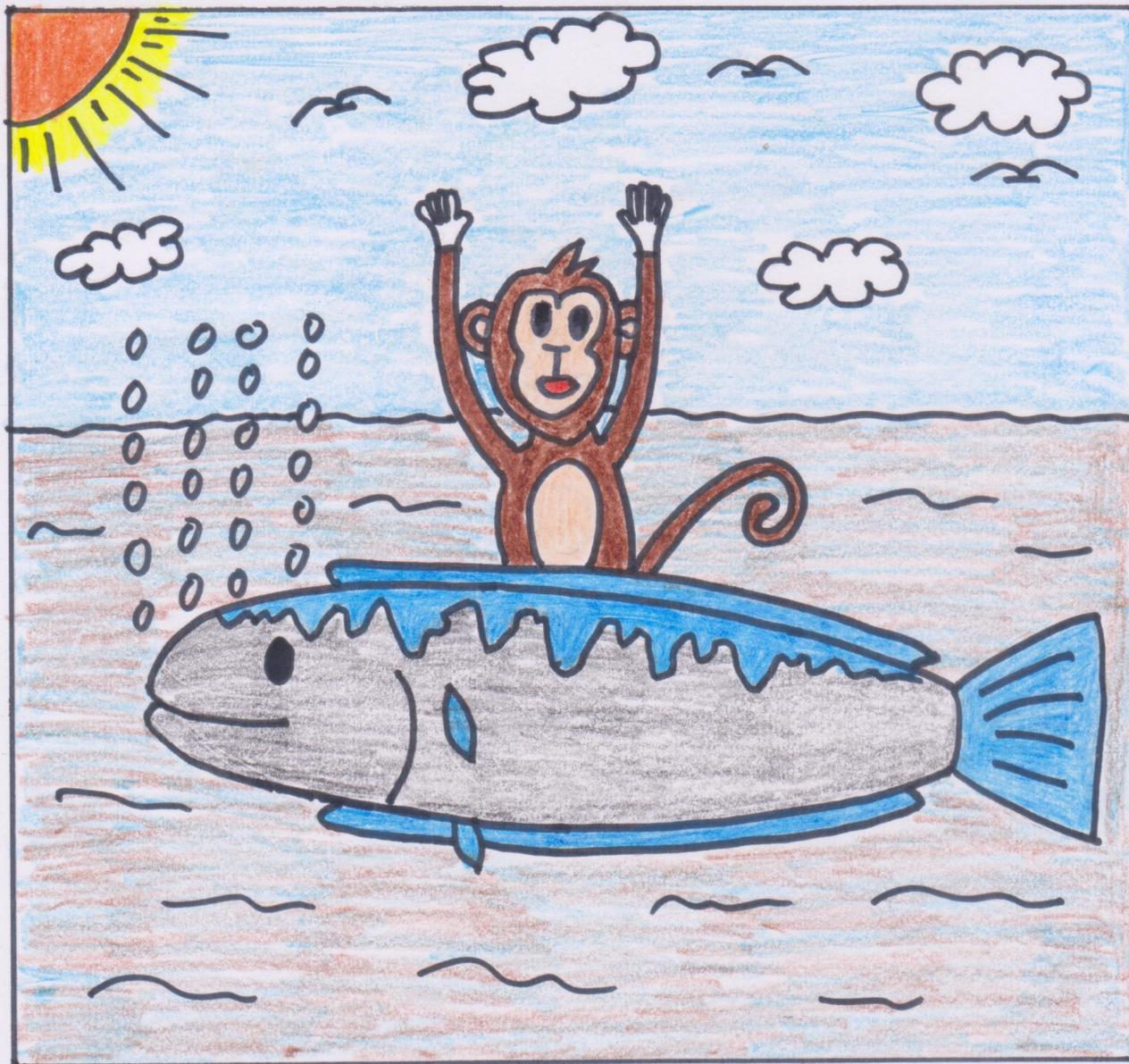
Akhirnya Warik tertarik, dia selalu mendengarkan nyanyian itu.

Benar apa yang diduga oleh Ikan Tauman.

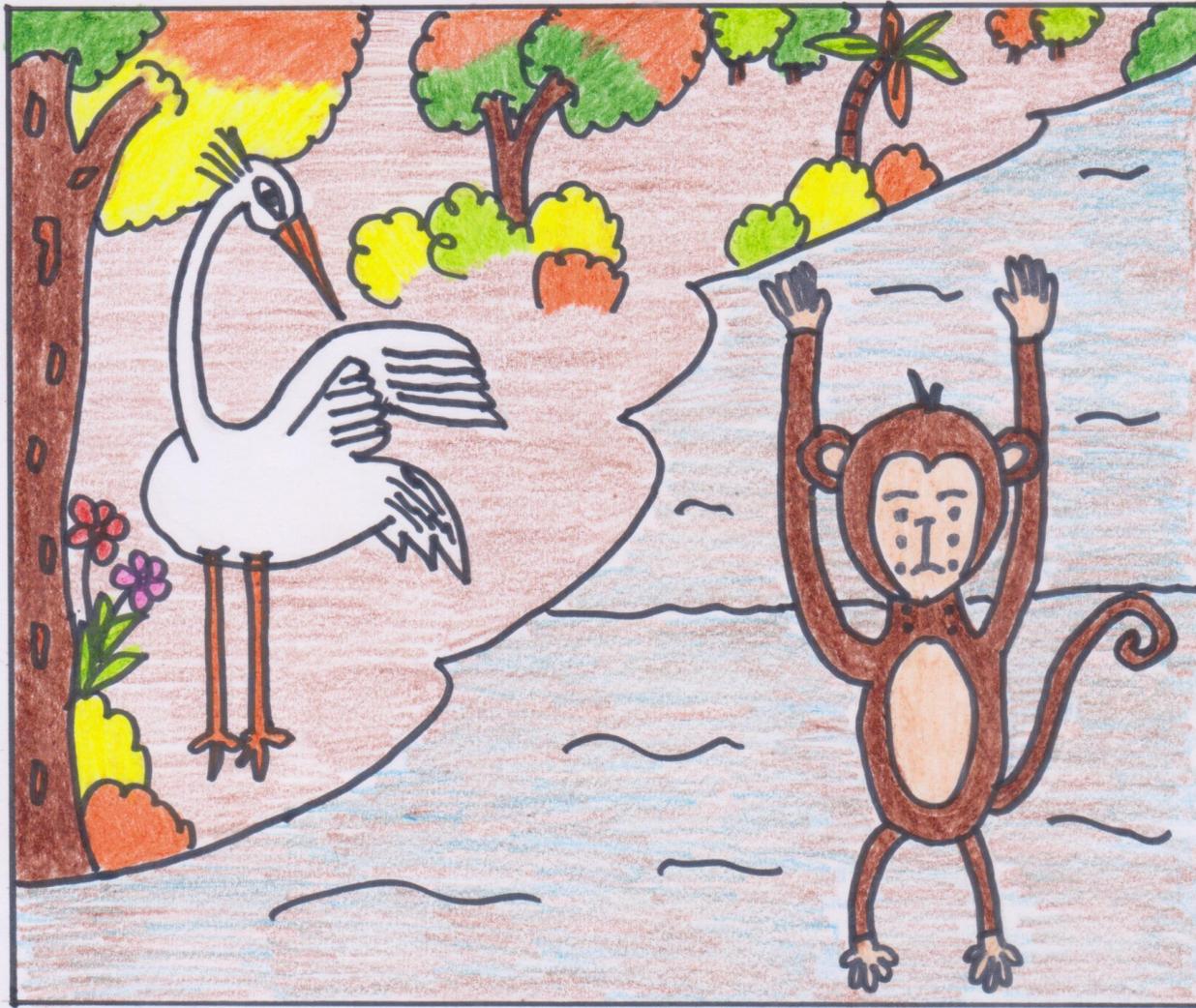


Warik melompat ke atas punggung Ikan Tauman raksasa itu.

Seketika itu juga Burung Bangau terbang meninggalkan Ikan Tauman.



Ikan Tauman menenggelamkan badannya, sehingga Warik tenggelam.



“Tolong...tolong...aku tidak bisa berenang,” teriak Warik.

Burung Bangau mendengar teriakan Warik, dia menghampiri Warik.

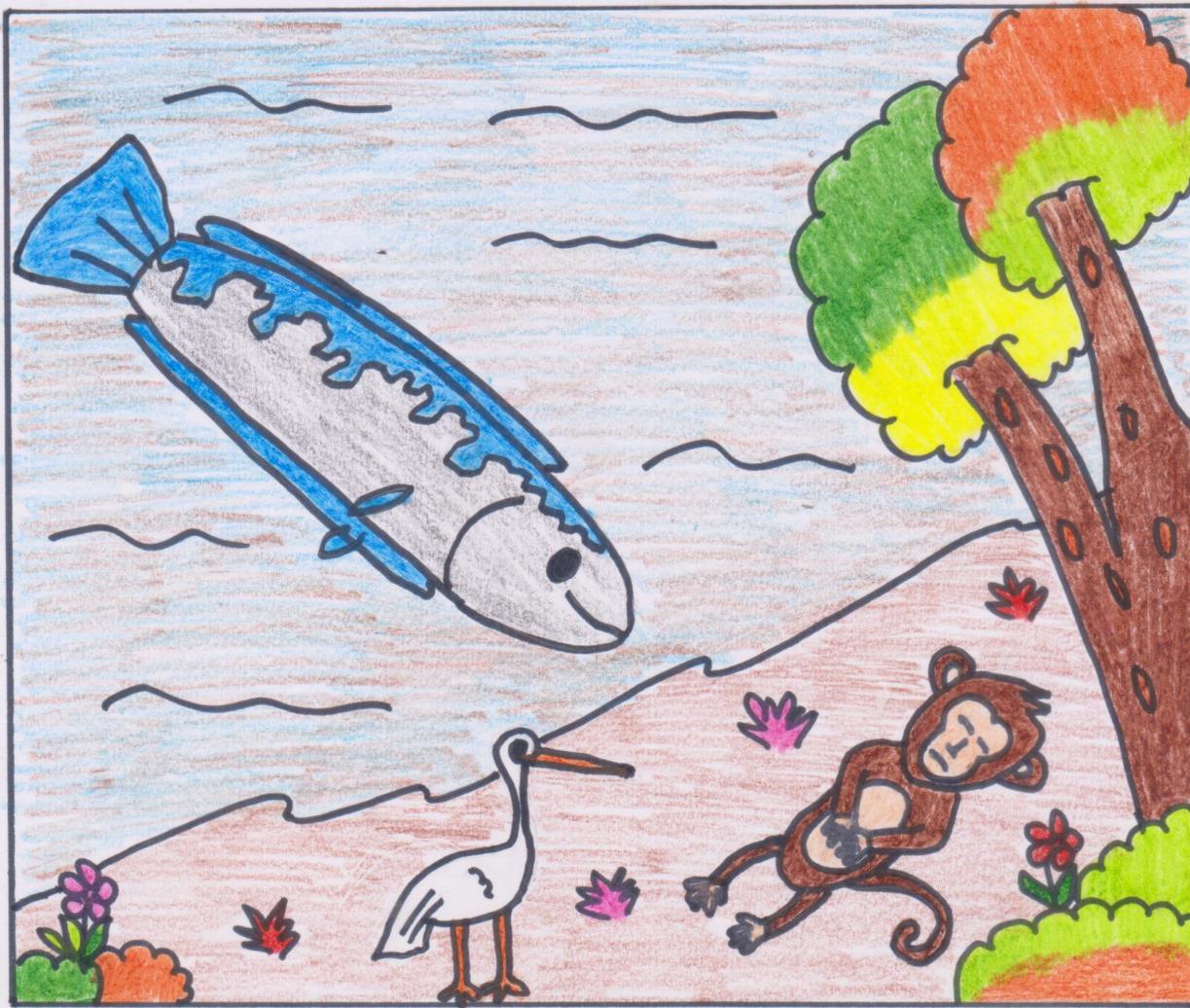
“Itulah ganjaran buat kamu yang sudah nakal denganku !”



“Tolong aku Burung Bangau...maafkan aku atas kesalahanku.”

“Aku berjanji tidak akan mengganggumu lagi,” kata Warik.

Mendengar permohonan Warik, Burung Bangau pun tidak tega.



Burung Bangau memanggil Ikan Tauman untuk menolong Warik.

Mereka membawa Warik ke tepi Danau.

Warik hampir saja kehabisan napas.



“Maafkan aku Burung Bangau aku berjanji tidak akan nakal lagi.”

Warik langsung memeluk Burung Bangau dengan hati menyesal.

“Iya, aku sudah memaafkanmu, “kata Burung Bangau sambil tersenyum.

BIODATA

Nama : Efiwahyuni
TTL : Buntok, 28 Agustus 1986
Profesi : Guru
Instansi : SMAN 1 Dusun Selatan Kab. Barito Selatan
Alamat Rumah : Jl.Pahlawan No.18 RT.32 RW.04 Buntok Kab. Barito Selatan
Nomor HP : 085249003073

